

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Permasalahan mengenai hasil belajar telah dikaji sejak abad ke-19, dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mengkaji variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar. Misalnya, penelitian oleh Bourner (1997), Underwood & Underwood (1998), dan Purdie & Hattie (1999) yang menginvestigasi pengaruh metode pengajaran, keterampilan belajar, dan interaksi anak-anak dengan buku berbicara interaktif terhadap hasil belajar siswa. Bahkan pada saat ini, permasalahan tersebut masih terus dikaji dalam beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Sarumaha et al (2022), Yuliana, Nirmala, dan Ardiasih (2023), serta Supit et al (2023). Penelitian-penelitian tersebut mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran artikulasi, literasi digital guru, lingkungan belajar, serta gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar (Németh & Long, 2012). Terdapat beberapa bentuk evaluasi hasil belajar, salah satunya adalah evaluasi sumatif atau sering disebut juga ulangan umum yang ada di akhir program pengajaran (Syah, 2003, hlm. 199). Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan, diperoleh data nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas XI SMA mata pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 di Kota Sukabumi seperti yang terlihat pada Tabel 1.1. Dari data nilai rata-rata tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa masih bervariasi, ada yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ada yang belum mencapai KKM. Hasil belajar yang belum mencapai KKM merupakan indikasi strategi pembelajaran yang belum optimal serta kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan (Ulfa, 2019).

**Tabel 1. 1**  
**Data Nilai Rata-rata PAS Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI**  
**SMA di Kota Sukabumi**

No	Nama Sekolah	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa
1.	SMA Negeri 1 Kota Sukabumi	89,38	237
2.	SMA Negeri 2 Kota Sukabumi	56	192
3.	SMA Negeri 3 Kota Sukabumi	66,60	142
4.	SMA Negeri 4 Kota Sukabumi	47,75	212
5.	SMA Negeri 5 Kota Sukabumi	73,01	197
6.	SMA Nurul Karomah Sukabumi	62,75	16
7.	SMA PGRI 1 Sukabumi	81	13
8.	SMA Kristen BPK Penabur Sukabumi	83,88	17
9.	SMAS Pelita Madania	63,8	20
10.	SMA Islam Terpadu Al Fath	83,56	9
11.	SMA Islam Terpadu Insani	84	13
12.	SMAS Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah	77,52	21
13.	SMA Islam Al Azhar 21 Sukabumi	68,83	15
14.	SMAS Advent Sukabumi	76,8	5
15.	SMAS Muhammadiyah	71,2	18
16.	SMAS Taman Siswa	84	6
17.	SMAS Yayasan Ahmad Djuwaeni	79,69	13

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana faktor-faktor tersebut mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Slameto (2010, hlm. 54), faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terdiri atas: a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah (guru ataupun sarana dan prasarana), dan faktor masyarakat. Guru sebagai salah satu komponen di sekolah menempati profesi yang penting dalam proses belajar mengajar; itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru (Hazmi, 2019).

Dalam pendekatan teori konstruktivisme, guru perlu memahami pemikiran awal siswa dan membantu mereka mengembangkan dan memperluas pemahaman tersebut (Oliver, 2000). Teori ini dikembangkan oleh Piaget (1971) dan mengulas

bagaimana siswa beradaptasi dan memperbaiki pengetahuan mereka sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan. Mengingat pentingnya pengaruh keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan (Mulyasa dalam Syafi'i et al., 2018). Seorang guru yang kompeten dan profesional harus mampu beradaptasi dengan perkembangan keilmuan yang semakin canggih (Desilawati & Amrizal, 2014), dimana pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran merupakan tindakan yang sangat penting bagi para guru pada era ini. Pembelajaran yang dilengkapi dengan penggunaan *information and communication technology (ICT)* akan membantu peserta didik dalam menumbuhkan minat, prestasi, dan perubahan tingkah laku peserta didik (Rusmiyati, 2019).

Menurut Koehler and Mishra (2005) *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* dianggap sebagai kerangka kerja potensial yang dapat memberikan teknik baru bagi guru dalam memecahkan masalah dalam mengintegrasikan komputer dan teknologi informasi dalam proses pembelajaran serta sangat dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Bahriah & Yunita, 2019). *TPACK* merupakan pengetahuan tentang integrasi kompleks antara pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogis, dan pengetahuan konten (Chai et al., 2011) dimana terdapat tujuh komponen yang membentuk *TPACK*, yakni (1) *Technological Knowledge (TK)*, (2) *Pedagogical Knowledge (PK)*, (3) *Content Knowledge (CK)*, (4) *Technological Content Knowledge (TCK)*, (5) *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*, (6) *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*, dan (7) *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* (Cheng, 2017; Pareto and Willermark, 2019).

Selain itu, kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh aktivitas dan kreativitas guru disamping kompetensi-kompetensi profesionalnya (Mulyasa dalam Adirestuty, 2017). Namun seringkali guru dalam menjalankan peranan pembelajaran kurang memperhatikan prinsip-prinsip pendidikan dan kurang mewujudkan kreativitasnya (Adirestuty, 2017). Adapun pentingnya kreativitas guru dalam pembelajaran antara lain: (1) kreatifitas guru berguna dalam transfer informasi lebih utuh, (2) kreatifitas guru berguna dalam merangsang siswa untuk lebih berpikir secara ilmiah dalam mengamati gejala masyarakat atau gejala alam

yang menjadi objek kajian dalam belajar, (3) produk kreatifitas guru akan merangsang kreatifitas siswa (Oktaviani, 2014). Oleh karena itu, peneliti menghadirkan variabel kreativitas guru sebagai variabel moderasi pengaruh *TPACK* guru terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, kreativitas guru dan tingkat *TPACK* guru yang akan diteliti adalah kreativitas dan tingkat *TPACK* guru yang diukur melalui persepsi siswa. Persepsi siswa terhadap guru sangat berpengaruh sebab apabila persepsi siswa mengenai guru baik, maka proses pembelajaran akan baik. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang gurunya kurang baik, maka keinginan belajar siswa akan berkurang juga (Nuryovi et al., 2017).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dimana variabel *TPACK* guru diuji pengaruhnya terhadap variabel hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Tahun Ajaran 2022/2023 di Kota Sukabumi dengan variabel kreativitas guru sebagai variabel moderasi. Harapannya penelitian ini dapat mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mengkaji atau memberikan solusi atas permasalahan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran kreativitas guru, *TPACK* guru dan hasil belajar siswa kelas XI SMA pada mata pelajaran Ekonomi.
2. Apakah kreativitas guru memperkuat pengaruh *TPACK* guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA pada mata pelajaran Ekonomi.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji atau memberikan solusi atas permasalahan hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Tahun Ajaran 2022/2023 di Kota Sukabumi yang sebagian besar belum mencapai KKM. Selain itu, sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran kreativitas guru, *TPACK* guru dan hasil belajar siswa kelas XI SMA pada mata pelajaran Ekonomi.
2. Mengetahui dan menganalisis kreativitas guru dalam memperkuat pengaruh *TPACK* guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA pada mata pelajaran Ekonomi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai penguasaan kreativitas serta *TPACK* yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa
  - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk beradaptasi serta mengembangkan kreativitas serta *TPACK* dalam proses pembelajaran agar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan diharapkan hasil belajar siswa pun meningkat.
  - b. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh gambaran dari kreativitas guru dan *TPACK* guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa serta menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.